

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — T el. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.90 selember
Langg. f 30.— sehin. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

PERSETUDJUAN MENGEDJUTKAN DEN HAAG

Keinsjafan mulai timbul dikalangan mereka

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland (Kawat eksklusif)

Djuruwarta "Waspada" di Nederland hari ini mengawatkan, bahwa berita persetudjuan dasar2 penghentian tembak menembak dan Konferensi Media Bundar diterima kalangan politik Belanda laksana halilantar dilangit terang. Inj dapat dimenger ti djika diketahui bahwa dalam minggu terachir ini orang telah mulai putus asa akan djalannja perundingan, lebih2 setelah Soe karno—Hatta mengeluarkan suara jang pessimistis.

Sekalipun ketika itu kalangan Binnenhof mentjoba menangkap hati dengan suatu "keterangan dalam", orang tetap gelisah pada waktu itu.

Nampaknja dinegeri Belanda makin bertambah orang jang mu lai insjaf bahwa suatu djalan buntu baru di Indonesia tidak akan bisa dipikul lagi oleh Nederland. Dunia telah tertongjang karena aksi militer kedua dan terutama karena kemajuan pesat komunis di Tiongkok.

Dengan perantaraan PBB, du nia telah menjatakan pada Belanda bahwa ia menghendaki penyelesaian dan tidak akan diam djika perundingan Indonesia—Belanda gagal lagi.

Sekalipun kaum reaksioner ma sih mentjoba menghalang2 penje lesian dan berteriak2 disurat2 kabarnja nampaknja pikiran sehat sedikit demi sedikit menda pat kemenangan.

Kalangan progresif menjata kan pada djuruwarta "Waspada" bahwa djika persetudjuan gagal pula sekali ini rasanja sulit untuk mengikat persetudjuan baru. Dji ka hal itu terdjadi Republik da pat mengembalikan soalnya ke Dewan Keamanan. Djadi Re pu blik masih mempunyai troefkaart nja. Sebaliknya apa troefkaart Be landa? Demikian kalangan itu.

Kedudukan Nederland baik di Indonesia maupun diseluruh du nia tergantung dari persetudjuan ini, demikian kalangan itu lagi.

MINGGU DEPAN PEM. BELAN DA AKAN KELUARKAN KETERANGAN

tentang Indonesia

Keterangan tentang soal Indone sia barangkali akan diberikan pada akhir minggu jang akan datang ke pada parlemen Belanda, sesudah Maarseveen kembali dari Djakarta, demikian ANP dari Djakarta.

Keterangan Sri Sultan tentang penarikan tentera Bld

Hari Kemis sore Sri Sultan te lah tiba di Jogja. "Menurut isti lah diplomatik kita belum dapat mengatakan, bahwa kita telah

— Kaapstad: Balai Nasional Sud Afrika hari Kemis meluluskan rentjana undang2 Kewarganega raan, dalam babak ke—3, dgn 76 lawan 63 suara, menurut ma na warga Britis diwadjabkan ting gal di Afrika Selatan sebagai penduduk, selama 5 tahun baru boleh diterima djadi warga nega ra Sud-Afrika (UP).

Daerah Tapanuli jang telah diduduki oleh Tentera Keradjaan tidak akan dikembalikan kepada Republik.
Sekali lagi tidak akan dikembalikan.

u. Tap. 21/5-49

Tentera Keradjaan tidak akan berangkat dari Daerah Tapanuli, demikian Dr. Van Royen.

u. Tap. 24-5-49

Tjankianlah!

Tentera Keradjaan tidak akan berangkat dari Daerah Tapanuli, dem ian Dr. Van Royen.

u. Tap. 21/5-49

mentjapai persetudjuan, tetapi suatu meeting of minds", demiki an keterangan Sultan pada kon perensi pers.

"Mulai tgl. 24 Djuni (hari ini) tentera Belanda akan ditarik kembali dari Jogja; mereka akan mulai ditarik kembali dari Wono sari dan Gunungkidul. Rentjana ini tidak mungkin tidak ditunda atau tidak dijalankan. Untuk itu sudah ditetapkan suatu daftar waktu. Sampai tentera Belan da jg terachir meninggalkan Jog ja, pembesar Belanda bertang gung djawab akan ketenteraman dan ketertiban, setelah ini baru dilakukan penyerahan kekuasaan.

Sesudah ini TNI akan tetap sebagai alat kekuasaan dan peker djajaannya akan masih dibijara kan oleh komisi jang bersangkutan," demikian Sultan Jogja me nurut Aneta.

KEADAAN DJAWA DAN SUMATERA

Pemandangan mingguan pihak rasmi Belanda mengumumkan bah wa keadaan di Djawa tidak men undukkan perbaikan. Di Dja wa Timur kegiatan bertambah jang terutama ditunjukkan pada pegawai2 Indonesia dan bukan militer. Mereka tidak hanja ber sedia bekerja sama akan tetapi dengan njata mempertahankan diri terhadap terror dan antjaman.

Di Sumatera keadaan pada u mumnja menunjukkan konsolida si jang lambat walaupun dibebera pa daerah keamanan sebaliknya masih sangat tidak memuaskan.

Di sekitar Jogja pasukan2 ber sendjata memusatkan diri dengan tiada menunjukkan kegiatan jg bertambah. Tetapi di djalan Ma gelang—Jogja serangan2 dilaku kan dan sekitar kota.

Di Solo kegiatan militer berku rang tetapi terror terhadap peme rintahan dan penduduk bertam bah, demikian pemandangan itu menurut Aneta.

— Teheran: Kementerian Luar Irani mengumumkan Iran dan Iraq sudah mengikat perdjandjian saling membantu "buat memliara perdamai an dibagian sini dari dunia". Per djandjian dagang dan kebudayaan dilkat djuga buat "memudahkan per djalanan antara dua buah negeri itu".

Utusan2 dari masing2 negeri akan dinaikkan deradjatnja mendjadi ma haduta.

Tjaranja orang di Tapanuli berpropaganda

NAMA DR. VAN ROYEN DI — BAWA2 . . .

Baru2 ini (sesudah tertjapai per setudjuan 7 Mei) ada dimuat se bagai kampanye dalam harian pi hak Belanda "Utusan Tapanuli" jang terbit di Sibolga, dimana di katakan bahwa "Tentera keradja an tidak akan berangkat dari dae rah Tapanuli". Sebagai tertjara dari cliché jang kita muatkan ini keterangan itu disebut se ba g ai utjapan Dr. van Royen.

Dan dikatakan, daerah Tapanu li jang telah diduduki oleh tene ra keradjaan tidak akan dikemba likan pada Republik.

Demikian tjaranja pihak sana menanamkan propaganda Kita menuntut penjelajasan da ri Dr. van Royen. Apa benar begi tu?

Pem Darurat keluarkan wang

Baru sekarang diketahui bahwa "Pemerintah Darurat Republik" di Djawa mengeluarkan wang kertas ORI seharga f 75,— berwarna merah muda dan tjoklat dan disudut kiri bawah ada gambar Sukarno dengan nomor seri dan tanda tangan Hatta, Menteri Kasimo mengumumkan dju ga, wang itu berlaku sedjak 1 Mei, demikian Aneta dari Jogja.

MAO akan tuntutan Hongkong dan Kowloon

DJIKA NEGARA2 ASING MENGAKUI PEMERINTAHNJA

Reuter Hongkong kabarkan, menurut fi hak jang biasanja me ngetahui Mao Tse Tung akan menuntut dikembalikannya Hong kong dan Kowloon, djika soal pengakuan pemerintah baru di Tiongkok dibitjarkan. Kaum komunis akan mengadakan tuntutan dan tidak akan memberikan konsesi2, karena mereka jakin, bahwa negara2 Barat, dalam tujuannya untuk memelihara perdagangan dengan Tiongkok, lebih besar lagi hasratnja un tuk mengadakan perhubungan diplomatik dengan pemerintah ba ru di Tiongkok.

Tuntutan lainnya mungkin dise rahkanja tawanan2 perang dan penyerahan milik orang2 ini jang ada diluar negeri. Djuga akan dituntutnja, supaya perdjandjian2 jang tidak didasarkan atas persama an itu dihapuskan. Jang dimak sudkan, ialah perdjandjian 1948, dalam mana ditetapkan penjerahan Hongkong kepada Inggeris.

Pemberontakan anti komu nis dan Kuomintang Menurut kabar New China Agency disebelah utara propinsi

Sumatera Timur dipersimpangan djalan

BESOK MOSI 18 ANGGOTA DEWAN NST AKAN DIBI TJARAKAN LAGI

Sebagaimana sudah diketahui, sungguhpun Dr. Mansur, telah di tanduk sebagai salah seorang anggota Direktorium dari federasi "Su matema", akan tetapi sampai kini Dewan NST sendiri belumlah me nentukan sikapnja apakah sudi masuk federasi itu.

Sudah diketahui djuga bahwa 18 anggota Dewan NST sendiri dalam mosinja menjatakan tidak setuju masuk federasi Sumatera dan mosi ini besok akan diperbitjarkan kembali setelah dalam rapatnja be berapa waktu jang lalu dua orang anggota Belanda, meminta supaya se gala pokok2 pembitjaraan dalam De

wan diterjemahkan kedalam baha sa Belanda.

Dalam pertijkapan kita dengan salah seorang anggota Dewan jang menanda tangani mosi itu telah di njatakan, bahwa mosi itu akan tetap dimadjukan, Berhubung dgn selen tingan akan diadakan perubahan atas mosi tsb, ditegaskan bahwa kalau pun ada tambahan atas mosi ini, akan tetapi sifat mosi itu tidak akan berubah.

Selanjutnja diterangkan pula, berhubung dengan undangan menter Maarseveen kepada Dr. Mansur untuk datang bersama dengan Abd. Malik serta Dr. Abbas, Dr. Mansur akan berangkat dengan membawa ga ris2 sebagaimana jang telah ditent ukan oleh Dewan.

Pendek kata, pada waktu ini NST sedang dipersimpangan djalan, apa kah ia akan langung kepada VSI atau akan mendjadi sebahawan dari federasi "Sumatera" itu.

Goedhart bongkar lagi soal tindakan militer

DARI BALAI RENDAH BELANDA

Hari Kemis jang lalu atas permin taan Goedhart balai rendah Belan da membbitjarkan pertanjaan2 tentang rantjangan demobilisasi dan pengirisan pasukan2 dan pengadu an2 tentang tindakan2 militer di In donesia.

Goedhart mengatakan bahwa se djak ia memadjukan permintaannya telah banjak terdjadi peristiwa2 jg baru sehingga ia minta supaya per mintaannya itu ditarik kembali.

Ia bertanya apakah balai sudi mengizinkan dia dan tuan Vermeer memadjukan pertanjaan2 tentang tindakan militer di Indonesia, ran tjanjan pemerintah tentang pengem balian dan pengirisan pasukan2 pengganti. Balai rendah akan me ngambil keputusan tentang soal ini pada hari Djum'at, demikian ANP dari Den Haag.

SEKITAR MASAALAH KE-RETA API BERLIN

Orang orang Rusia menolak mendjalankan kereta api dari Djerman barat ke Berlin barat, wa laupun kaum buruh kereta api jg mogok telah bersedia mendjalannjannja. Komandan komandan ke tiga komandatura Barat telah ber sidang dan membbitjarkan soal pemogokan. Negeri negeri barat telah memberitahukan kepada Ru sia keinginan Rusia tidak dipenu hi, djika pengangkutan tidak dja lan lagi, demikian UP Berlin.

Sekitar belakang lajar kundjungan wartawan Amerika

Untuk merobah pendapat umum di Amerika?

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta.

Perkundjungan 15 orang war tawan Amerika ke Indonesia, kun djungan mana diadakan atas un dangan pemerintah Belanda dan djuga segala ongkosnja ditang gung oleh pemerintah Belanda, dengan sendirinja menimbulkan pikiran jang sama diantara orang orang jg biasanja tidak mengekor kepada Belanda. Terang seka li inj adalah suatu propaganda Be landa jang bermaksud merubah pendapat umum di Amerika chu susnja dan pendapat dunia umum nja. Pendapat inj sudah diketahui sama sekali tidak mengenakkan makan dan tidurnja Belanda.

Kalangan jang tidak mengekor itu mengatakan, bahwa selainnja usaha ini sudah terlambat sekali, segala2nja dilakukan dengan me njolok mata sekali, sehingga sia papun dapat melihat udangnja dibalik batu.

Kata mereka, tidak mungkin se lama lk. dua minggu pada waktu mana wartawan2 itu di Indone sia, mereka dapat menjelam diper airan Indonesia. Mereka hanja akan melihat sadja apa jang ada diatas perairan dan djuga hanja perairan sadja kemana mereka dibawa. Perkundjunganja berni lai suatu „sightseeing" sadja.

Mereka itu mempunyai perhati an jg sangat besar sekali kpd sega la apa jg bertjap Republik, tetapi sajanj sekali mereka tidak mempu njai kesempatan untuk menjeli dikinja. Hanja perkundjungan

ke Bangka sadja satu2nja kesem patan baik.

Mungkin sekali, wartawan2 Republikein di Djakarta akan mendjamu mereka djuga djika ma sih ada kesempatan.

PUASA DI LAMPONG

Menurut surat jang kita terima dari K.H.M.S. Pathoni di Tandjong Karang, maka menurut putusan jg di ambil tanggal 14 Djuni 1949 oleh para Pengulu2 dan Allm Ulama, permulaan puasa ditetapkan sebagai berikut:

a. Kalau dilibat bulan dimalam Ahad tanggal 25/26 Djuni, maka puasa dimulail hari Ahad tang gal 26 Djuni 1949.

b. Kalau bulan tidak kelihatan pa da malam Ahad, maka puasa di mulail hari Senin tanggal 27 Djuni 1949.

— Karachi: Pakistan memberita hukan kepada Iran dan Iraq pada hari Kemis bahwa ia bersedia mempertimbangkan sebarang pe ngaduan Afghanistan jang pan tas "dalam pertikaian perwatas an" dengan Pakistan. Katanja Pakistan tidak paham betul apa sebenarnya kemauan Pemerintah Afghanistan.

Pakistan menuduh Afghanis tan melantjarkan "saranan liar" jg tjuma membikin "suasana se makin buruk". (UP).



DJANDJI UNTUK
KONPERENSI
MEDJA BUNDA

Kemaren kita bitjarakan setjara singkatnja mengenai persetudju-an oaru jang sudah tertjapai pada perundingan hari Rabu. Perhati-an jang kita tumpahkan kemaren ialah mengenai pelaksanaan "cease fire", sebab soal inilah kuntji dari segala2nja. Bagaimana pun bentuknja formulé jang hendak diperbuat namun adalah tidak bawha letusan senapang tidak dapat dihambat kalau tjuma perse-tudjuan diatas kertas belaka. Ia hanja dapat dihentikan dengan ke-mauan dan keichlasan. Kalau Be-landa dapat menguasai dirinya se-kali ini, artinya tidak hendak menjari2 sebab jang bisa melin-dungkan maksudnja jang tersem-bunyi, nistjaja pelaksanaan akan berjalannya dengan lintir. Sebab itu djika benar Mr. van Maarse-veen ingin berunding dalam sua-sana sepi dan tenteram jang akan dapat menjapai hasil baik, tidak lagi disamping itu mendengar2 pe-lor berbunyi, maka ia harus men-djaga sungguh2 supaya tidak ada lagi tindakan2 menjurigakan.

Sebagai telah diberitakan, da-lam persetudjuan kemaren, kedua delegasi sudah sepakat. Delegasi Republik selekasnja pemerintah-nja kembali ke Jogja akan me-n g a n d j u r k a n kepada pe-merintahnja untuk menghentikan permusuhan jang selaras dengan resolusi Dewan Keamanan tang-gal 28 Djanuari 1949.

Dalam susun tekst kata2 inilah terselit kandungan formulé jang tidak dapat kita lihat bagaimana bentuknja. Walaupun demikian, setelah kita peladjar kembali su-sunan kata2 itu hari ini menurut tekst jang kita terima lebih leng-kap lagi dapat pula kita perhati-kan bahwa delegasi Republik ha-nja bertanggung djawab untuk m e n g u s u l k a n kepada pe-merintah Republik penghentian tem-tak menembak menurut bentuk jang sudah mereka tjapai. Dengan perkataan lain, delegasi Republik belum mendjamin bahwa pemer-intah Republik nanti pasti meneri-ma usul itu.

Demikian pula tentang persetu-djuan maksud mengadakan kon-perensi media bundar. Persetu-djuar maksud ini diatur dlm suatu memorandum, jg nanti akan dia-djukan oleh delegasi Republik ke-pada pemerintahnja.

Perdek kata, baik tentang pe-laksanaan cease fire maupun ten-tang konperensi media bundar, jg tertjapai ialah persetudjuan mak-sud, belum persetudjuan jang me-ngikat langsung kepada pemer-intah Republik.

Dengan susunan kata sedemik-ian dapatlah dimengerti bahwa delegasi Republik telah bertindak selaras dengan kedudukannja, dus tidak melangkahi djalan jang harus ditempuh setjara sewadjar-nja.

Mungkin di pihak Belanda terda-pat perasaan kurang puas dengan persetudjuan sebagai itu. Sebab dari pihak Belanda pengakuan Dr. van Royen tentang pengem-balian Republik ke Jogja dan pe-narikan tenteranja sudah tegas, se-baliknja dari pihak Republik baru berupa perdjandjian untuk mengu-sulkan kepada pemerintahnja baik mengenai cease fire maupun ten-tang konperensi media bundar.

Walaupun perasaan kurang pu-as itu ada djuga benarnya, namun harus dimengerti bahwa kesang-gupan delegasi Republik dalam dua soal ini adalah suatu kesang-gupan jang berisik.

Pemerintah Republik di Jogja nanti pasti menjtudjui usul dele-gasinja. Sebab itu ditilik dari ke-mungkinan ini maka tidak perlu ada perasaan kurang puas lagi.

Kalau kita perhatikan kandung-an "afspraak" jang sudah tertjapai untuk melangsungkan kon-perensi media bundar itu maka ha-rus diakui bahwa kedua para dele-gasi dan KPBBI sudah banjak se-kali bekerdja untuk mendapatkan apa jang akan dikerdjakan se-lanjutnja mengenai konperensi media bundar tersebut.

Hasil jang tertjapai kemarin du-lu sudah merintis dengan djelas apa jang harus diperbuat dalam konperensi media bundar nanti.

Konperensi itu dilangsungkan tanggal 1 Agustus depan, dan akan memakan waktu sampai akhir bulan September. Keputus-

Untuk mendapat pedoman jang tepat

Suatu kongres politik seluruh Indo-nesia dari partai2 organisasi politik

KINI MENDAPAT PERHATIAN DIKALANGAN PERGE-RAKAN POLITIK DI DJAKARTA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

Dikalangan pergerakan politik di Djakarta, kini sedang tim-bul perhatian pula kepada suatu kongres politik seluruh Indonesia dari partai2 dan organisasi2 politik.

Pada pertengahan tahun 1948, oleh orang2 pergerakan poli-tik di Djakarta telah direntjana kan suatu konperensi nasional se-luruh Indonesia untuk mengim-bangi konperensi2 jang dituju-tiup oleh Hindia-Belanda dari pemerintah2 dan badan2 resmi da-ri negara2 bagian dan daerah2 istimewa.

Konperensi tsb telah direntjana kan diadakan di Djakarta dan pula panitianja jang harus menjelenggarakan pada waktu itu sudah mulai bekerdja.

Pemerintah Hindia Belanda telah melarang berlangsungnja kon-perensi tersebut, karena dianggapnja ini adalah hasil tiup-tiu-tapan dari Republik dan dalam suatu pengumumannja telah menga-takan bahwa konperensi sematjam ini lebih baik diadakan di-salah suatu tempat di Republik.

DJUMLAH PENDUDUK DAN LUASNJA DAERAH FED.

Menurut taksiran Belanda

Departemen dalam negeri peme-rintah federal mengumumkan angka2 tentang djumlah pendu-duk dan besarnya daerah federal sebelum 19 Desember. Di Djwa negara2 bagian dan daerah fede-ral berpenduduk 25221000 jiwa, Sumatera 2407000 jiwa, Borneo 2198000 jiwa, Timur Besar 8586000. Djumlah seluruhnja kira2 38410500. Penduduk dari seluruh Indonesia menurut tjtjah tahun 1930 hampir 61 djuta jiwa, Djum-lah penduduk sekarang ditaksir 70 djuta jiwa. Permukaan selu-ruh Indonesia luasnja 1000904.3 45 km persegi. Penduduk Nieuw Guinea menurut taksiran sebal-ulum perang sedjumlah 315000. Berdasar keterangan2 sekarang diduga bahwa penduduk disana berdjumlah 1 djuta. Djumlah selu-ruhnja buat daerah federal Indone-sia akan mendjadi 49172000, de-mikian Aneta dari Djakarta.

an konperensi harus siap dibitja-kan oleh parlemen masing2 pa-da pertengahan Nopember 1949.

Keputusan dari sana jang semes-tinja nanti bakal tertjapai nomor satu tentang kedaulatan jang ha-rus diserahkan sebelum akhir ta-hun 1949. Jaitu paling lambat enam bulan lagi. Pada ketika itu mulai berdiri suatu negara Indone-sia Serikat jang diperintahi oleh pemerintah nasional federal se-mentara (Nasional Interim Gov-ernment). Kepada pemerintah Inte-rim inilah lebih dahulu diserahkan kedaulatan itu, kekuasaan Mah-kota dan Gubernur Djenderal de-ngan atau tidak dengan Volks-raad dan Dewan Hindia dulu, be-gituun dalam hal tertentu meng-e-nai hubungan luar negeri dan an-gkatan perang federal.

Kekuasaan pemerintah Interim ditentukan dalam undang2 dasar sementara, dan pada ketika peme-rintah ini sudah berdiri kedaulat-an Republik mungkin diserahkan kepada Interim ini. Dalam hal se-bagai ini kedudukan Republik akan turun.

Lebih lanjut dalam konperensi media bundar akan ditetapkan charter negara Indonesia Serikat dan piagam Uni Indonesia Belan-da. Untuk menghilangkan kerag-u2an ditentukan lebih dahulu da-lam persetudjuan kemaren bahwa jang akan ditjapai jaitu:

a. Kedaulatan jang harus di-serahkan dengan bersungguh2, de-ngan sepenuhnya dan tidak bersa-rat.

b. Hubungan Uni Belanda In-donesia jang sekali-kali tidak akan mendjadi "superstaat" dan kedudukan jang sama antara kera-djaan Belanda dengan negara Indonesia Serikat. Charter dan pi-agam boleh dikatakan memuaskan hanja disamping patokan ini da-lam persetudjuan kemaren dulu masih dibukakan kesempatan un-tuk memperbintjangkan nanti da-lam konperensi soal2 hubungan luar negeri, hak memerintah dari bangsa2, perdjandjian politik de-ngan daerah2 zelfbestuurder, hu-bungan ekonomi, keuangan dan kebudayaan, hubungan ketentera-an, tjaranja penarikan tentera Be-landa dari Indonesia, pertukaran wakil tinggi masing2, kedudukan pegawai Belanda ketika penjerah-an kedaulatan, dan tentang Nieuw Guinea.

Seperiti dikatakan diatas, perha-tian kearah itu sudah timbul la-gi dan jang mengeluarkan suara pertama rupa2nja adalah kaum pergerakan di Indonesia Timur. Orientasi telah dilakukan di Dja-karta.

Memang djika dipandang wak-tunja, kini adalah suatu saat jang tepat sekali untuk itu, bahkan sa-at itu sudah mendesak untuk me-ngadakannja.

"Pembijaraan sesama Indone-sia" jang keluar dari pikiran pe-merintah NIT, akan diadatkan se-gara sesudah pemerintah Repu-blik Indonesia kembali ke Jogja; konperensi media bundar sudah diberikan pula tgl. antjer2nja (richtdarum) pada tgl. 1 Agustus jang akan datang.

Maka karena itu, supaya wakil2 resmi pada "Pembijaraan sesama Indonesia" dan KMB mempunjai pedoman jang tepat, perlu sekali rakjat jang terbagung dalam par-tai masing2 mengeluarkan su-a-ra mereka dan membulatkan sua-

ra itu, agar supaya wakil2 resmi tsb. djangan berbitjara kesela-tan sedangkan rakjat mau keti-mur. Selain daripada itu, mereka itu akan mempunjai dasar jg le-bih teguh didalam mengemuka-kan pendirian mereka nanti, ka-rena mereka berdiri diatas dasar jang telah dipadu oleh suara rak-jat, dan bukan berbitjara dengan dasar awang2 belaka.

Orientasi jang telah dilakukan oleh kalangan pergerakan di In-donesia Timur, rupanja memberi hasil permulaan jang tidak menge-tjewakan, setidaknyanja inisiatif mereka itu tidak menemui penola-kan. Dimana pada permulaan, pi-kiran mereka itu adalah, supaya selekas mungkin didirikan suatu panitia jang akan menjediakan terlangsungnja "All Indonesian Conference" itu, pikiran itu kini rupanja sudah ditinggalkan. O-rang menganggap bahwa suatu panitia jang terdiri dari orang2 belaka kurang kuat kedudukann-ja.

Hendaknja suatu partai jang mendjadi promotor dan jang me-ngadakan persiapan2 seperlunja. Partai ini kemudian memanggil wakil2 dari partai lain untuk ber-konperensi.

Didalam waktu jang mungkin tidak lama lagi, kita mudah2an akan melihat perkembangan kea-rah jang sangat perlu itu.

Menetapkan lagi atjara konpe-rensi terhadap soal2 tersebut pa-da hal disampingnja sudah dite-tukan Uni bukan superstaat, bisa menerbitkan bahan pembijaraan apabila bentuk atjara jang dibitja-kan itu tidak terbatas. Benar di-dalam persetudjuan kemaren dulu sudah ditegaskan asas2nja bahwa setiap anggota UNI (Belanda atau NIS) tidak diberati menje-rahkan haknja kepada UNI lebih dari pada jang lain, dan benar bahwa setiap anggota UNI tidak diberati menjerahkan haknja ke-pada UNI dengan tidak sukarela-nja, akan tetapi atjara2 jang tidak dibatasi bisa menerbitkan salah fa-ham, dan mungkin djuga akibat-nja kandas.

Demikianlah misalnja dengan soal Nieuw Guinea. Menurut pendirian BFO dan Republik, so-al Nieuw Guinea harus terbatas, jaitu ia harus dianggap sebagai bagian dari NIS. Sebaliknya van Royen tetap berkeras untuk me-lampangkan kesempatan jang dapat dipakai oleh "wakil" Nieuw Gui-ne nanti untuk menarik diri dari NIS.

Lain soal jang menarik jaitu tentang kedudukan golongan sise-dikit (bangsa asing) dan golong-an jang besar kepentingannja (ka-um kapitalis). Mereka mendapat kesempatan turut dalam konperen-si. Tapi ini tidak begitu berat, se-bab jang djadi pokok perhatian dalam konperensi ini ialah kebu-latan persatuan antara Republik dan BFO. Kebulatan itulah jang nanti akan mendjadi djaminan ba-gi kesudahan konperensi, baik ter-hadap soal kerugia maupun ter-hadap untungnja.

Dan akhirnya patut djuga djadi perhatian, bahwa jang tidak dise-but2 dalam persetudjuan kemaren dulu itu ialah tentang batas2 da-erah.

Boleh djadi soal ini digantung kan sadja dengan maksud2 jang terkandung dalam resolusi 28 Dja-nuari. Dalam resolusi itu, harus ada pembijaraan untuk menarik tentera Belanda diluar Jogja de-ngan berangsor2 sampai semua kembali ke garis sebelum tanggal 19 Des. 1948.

Dalam hal begini maka daerah Republik ialah daerah Renville. Kalau demikian maka tidak per-lu ada penegasan.

M.S.

SEKRETARIS2 NEGARA KE-NEGERI BELANDA

Tidak lama lagi sekretaris2 ne-gara urusan ekonomi dan ke-uangan, Mr. J.E. Van Hoogstra-ten dan tuan W. Alons akan ber-angkat kenegeri Belanda, guna menghadiri perundingan2 jang mengenai koordinasi perhubun-gan ekonomi dan keuangan anta-ra Indonesia dan Negeri Belanda.

Djuga akan turut serta kene-geri Belanda direktur dari Devie-zen-Instituut untuk Indonesia tu-an E.P. Gorter dan penasihat so-al keuangan WAM, Jhr. Mr. van Lennep. Tuan Gorter akan berangkat tgl 29 Djuni sedang kan ketiga tuan selebihnja akan berangkat pada tgl 6 Djuli, demi kian radio Djakarta.

WARTAWAN AS DI JOGJA

Kemarin wartawan2 Amerika Serikat telah berangkat ke Jogja, dimana mereka dijemput dilan-pang terbang Maguwo oleh ass. residen Berghuizen dan kapten adjudan De Jong. Kemudian me-reka diterima dimarkas staf oleh kolonel Van Langen. Setelah itu para wartawan mengundjungi ke-patihan, dimana atas nama Sri Sultan mereka disambut oleh dr. Sukiman.

Selanjutnja diadakan perdjala-nan mengelilingi kota, dimana antara lain, djuga dikundjungi ge-dong artja kota (Rad. Djakarta).

Sibuk membentuk perwakilan

LOCALE-RADEN DI DJAWA-TENGAH KEMBALI DI-BANGUNKAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah

Sebagai kelanjutan daripada pembentukan Dewan Perwaki-lan Djawa-Tengah Sementara, maka kini sedang sibuk pula diben-tuk perwakilan2 dikabupaten2 dalam keresidenan Semarang. Peka-longan dan Banjumas. Dus, bukannja dewan propinsi dipilih oleh locale-raden, melainkan locale raden merupakan akibat dari ada-nja perwakilan propinsi.

Dengan alasan karena kesulitan2 tehnis, maka para wakil2 itu ditundjuk sadja oleh pemerintah, dengan djandji djika keada-an sudah mengizinkan akan dilakukan pemilihan.

Satu diantara pelantikan perwa-kilan kabupaten jang dilantik jg kita dapat saksikan, meskipun da-lam pelantikan mana jang diun-dang hanja koresponden pers pu-tih (Locomotif), ialah pelantikan perwakilan kabupaten Tjilatjap pada 16 Djuni djam 10.00 pagi oleh residen Banjumas E.M. Stock.

Dalam pedatonja E.M. Stock mengemukakan, bahwa perwaki-lan sekarang djangan disamakan dengan R.R. zaman sebelum pe-rang, dan pula kekuasaan2 jang sekarang ditangan Recomba ber-angsor2 hendaknja diambil oleh perwakilan kabupaten.

Kata sambutannja Bupati Tjila-tjap menjatakan betapa beratnja menghadapi beban itu, tetapi bu-at kabupaten Tjilatjap jang tena-ga2nja masih tjukup tidaklah me-njulitkan.

Kemudian lantikan itu selesai pada djam 10.35 stang.

Sidang pertama. Sidang R.R. pertama dilangsung-kan setelah pelantikan, anta-ranja mengambil keputusan mem-bentuk sebuah komisi untuk me-ro-bah peraturan tata-tertib diketuai oleh Kowangid, anggotanja Moh. Haq dan Sujono.

Diputuskan pula, bahwa susu-

nan pengurus harian terdiri dari Moh. Haq (12 suara), Kowa-ngid (12 suara), Iswadi (11 su-ara), Matita (9 suara). Sebagai tjadangan tuan2 Tjan Hing Toan dan Sarudjono.

Tjataan dan tjabatan2

Apapun patut ditjatat disini ialah, baik dalam hal pemilihan anggota pengurus harian maupun dalam pembijaraan2, beberapa anggota umumnya menundjukan kurang-tjakapnja anggota, seku-rang2nja menundjukan kurang pengertian mereka dalam sesuat perwakilan. Malahan — meski-pun pemilihan setjara anoniem — ternyata bahwa jang kurang tjakap itu pensiunan pegawai nege-ri.

Keanggotaan perwakilan itu, (ini sudah lazim sedjak zaman se-belum perang) anggota2nja lebih banjak fihak B.B. ambenarennja. Sehingga mirip dgn B.B.-raad, atau sekarang tepat "Recomba-ambtenaren-raad."

Beberapa s.s.k. jang mempun-juai wakil disana, hanja satu koran Belanda sadja jang diun-dang. (Penjakit inlander?).

Dalam pemandangan umumnya, anggota Kowangid mengemuka-kan: "Djangan sampai berben-tuk boneka", selanjutnja, djang-djangan dipengaruh oleh instansi2 jang tertentu atau perseorangan, melainkan mementingkan rakjat. Djangan pula mentafsirkan perka-taan demokrasi dengan tafsir fi-hak tertentu.

Apapun maksud keterangan anggo-ta itu, belum dapat kita raba le-bih lanjut. Mungkin maksudnja baik ja, dalam hal mana kalau menghendaki raad itu djangan berbentuk boneka, seharusnya raad itu berdjawa pula.

Keanggotaan.

Djumlah anggota R.R. Tjila-tjap 25 orang, antara mana 3 orang bangsa Tionghoa dan 2 orang bangsa Belanda. Orang Arab tidak punya wakil didalam-nja.

Dalam beberapa keterangannja, Bupati menjatakan, bahwa keang-gotaan ini diharap sampai pada akhir Desember tahun ini sadja, jang kemudian perwakilan mana berbentuk jang anggota2nja dipi-lih oleh rakjat.



PANTAS.

Mula2nja dimaksud Belanda konperensi media bundar tjuma-dihadiri oleh golongan2 terbatas. Jaitu Belanda, Suriname, Antil-len, Republik, Pre Federal. Seka-rang akan tambah lagi, jaitu orang Eropah, Tionghoa dan Arab dan golongan jang kepenti-ngannja besar.

Menurut si Djoblos tidak kom-plet. India, Pakistan, Djahudi, Turki Rus Putih dan matjam2 bangsa lagi jang ada disini.

Kata si Djoblos, kalau boleh masuk golongan jang kepenting-nya besar (dimaksud kapitalis dan kongsi2 perkebunan), maka si Djoblos masukkn tuntutan sup-ja turut pula golongan jang s u a r a n j a besar.

Si Djoblos bisa berteriak seper-ti Tarzan, djang! Dengan tepuk dada sekali Pantas, toh !

PITAMAN.

Bitjara tentang orang jang tu-rut dalam perundingan media bundar, si Djoblos ingat lagi go-longan wanita.

Ini golongan paling besar. Bo-leh bilang berhubung dengan tum-tam2 (terutama didaerah jang ba-ru diupasi) perempuan lebih ba-njak dari laki2. Sebab banjak pe-muda2 jang berada "ditempat-nja".

Kenapa delegasi2 tidak sedia-kan kursi2 KMB buat golongan terbesar ini. Kenapa golongan ter-kecil djadi perhatian.

Masuk satu pertanyaan djuga. Si Djoblos bilang nasib baik njonja2 delegasi tidak naik sen-timen.

Kalau mereka naik sentimen, dan kalau dibekot tidak tegur2an sebulan, mungkin pitam naik ke-pala. Sedikitnja berkurang2.

Kedaulatan jang tadinja seha-rusnya ditulisi akhir 1949, berubah djadi 1994.

Parah djuga. Sempat turun Djudja Madjuda

KEPUASAN.

Kalau diperhatikan langkah2 sebagian dari federalis maka bi-sa dilihat kira2 seperti ini :

Mula2 dekati Belanda. Kurang puas dekati BFO. Kurang puas dekati orang2 TBA. Kurang puas lagi dekati Republik. Lagi kurang puas dekati pemerintah Darurat. Dan kalau ini kurang lagi, kema-na ?

Si Djoblos kuatir dekati bekas2 FDR-Sjarifuddin.

Kalau begini parah djuga, djang.

SI KISUT.

Konper. keuangan federal

MAARSEVEEN SIBUK

Pemerintah federal Indonesia me-ngundang negara2 bagian untuk konperensi membijarakan berba-gai soal jang timbul dalam peneta-pan dan penghematan anggaran belandja pusat. Disamping itu dju-ga akan dibitjarakan keadaan keu-angan Indonesia dewasa ini dan dalam perhubungan antara peme-rintah pusat dan negara2 bagian dimasa depan.

Djuga wakil2 dari daerah2 ba-gian lain diundang. Konperensi itu hari Rabu dibuka oleh WAM dan akan berlangsung 3 hari. Pa-da hari pertama WAM dan sekre-taris2 negara keuangan, urusan ekonomi dan oleh thesauriierge-ral dengan dibitjarakan hal keua-ngan di Indonesia dan pembere-sannja, demikian Aneta dari Dja-karta.

Hari Rabu jang lalu menteri Maarseveen menghadiri rapat pe-merintah federal dan mengada-kan pembijaraan2 dalam menge-nai soal keuangan. Malamnja WAM menerima wakil2 BFO dima-na menteri Maarseveen djuga ha-dir sementara Kemis malam ia bi-tjara sendiri dengan ketua dan wakil ketua BFO. Selanjutnja dia-dakan pembijaraan dengan wali-negara Djawa Timur dan pemi-tjaraan personlijk dengan Mr. Rum.

R A L A T

Teks gambar jang kita muat kemaren dipagina IV dari pema-in2 "Semangat Baru" tentang ba-ris kalimat "Membungkuk dari ki-ri kekanan seharusnya dibatja Ber-diri dari kiri ke kanan. Dan na-ma2 jang membungkuk dari kiri kekanan jaitu Sjafei Jusuf, Zam (tidak ikut datang), Sjojian. Dengan ini kesilapan itu diper-baiki. Harap ma'af.

Simpang siur di Sumatera Selatan

Oleh : Djuruwarta keliling „Was pada“ di Sumatera Selatan.

SETELAH tertiputnya Naskah Renville, daerah Republik Sumatera Selatan, telah kehilangan suatu daerah jang kaya raja, tanah minjak dan para djajah ketangan Belanda dengan kotanja jang terkenal jakni: Palembang. Dengan me Agambil kesempatan dari „naskah Renville“ itulah A. Malik, dan kawan2nja membentuk Partai Rakjat (PARA) merentjanakan „Daerah Istimewa Sriwidjaja“ jang kemudian tertjaja tidak puas hingga mau dirikan suatu „negara“ jang sekurang terkenal dengan apa jang disebut „negara Sumatera Selatan“ dan sebagai „wallegeria“ terpilih A. Malik pada 28 Des, 48 jang lalu dimana A. Malik sudah disumpah dihadapan orang2 jang menjaksikan dikota Palembang. Daerah „negara“ itu tadinja, sepanjangan garis Lahat ke Martapura sebelah barat, berbatas dengan Lampung diselatan, dan sepanjangan garis Lahat ke Mangundjaja sebelah utara, dimana belum meliputi daerah karesidenan Palembang.

Pegawal2 Republik dari kota „ke luar“ kedaerah2 Republik, dan Gubernur Sum. Selatan berkedudukan di Tjurup (Benkulen).

Gerakan Militer Belanda ke II

Tahun Baru tanggal 1 Jan, 49 di seluruh Sumatera Selatan telah di sambut dengan keadaan „darurat“ karena serempak pada waktu itu pihak Belanda melandjutkan aksi militernja dimana daerah2 Rep. Sum. Selatan mendapat giliran: Djambi, Benkulen dan Tg. Karang dapat „serangan sendjata“ suara meriam, mitralijur, dan desing kapal udara, gemuruh gempa, ditempat jang tadinja „AMAN“ dan ten teram telah bertukar dengan per saan tjemas gelisah Ketiga ibu kota karesidenan tersebut segera dapat diduduki Belanda, pemerintah Republik terpaksa mengorganiseer pemerintahan diluar kota, merupakan pemerintah darurat Republik dengan markasnja dihutan rimba raja jang djauh dari peraulan ramal, sehingga dimana tempat duduk pemerintah itu sebenarnya sukar diketahu.

Sesudah menguasai kota2 besarnja, Belanda berangsur2 „meluaskan“ daerahnja, jang dipatroli dengan segala matjan sendjata modern untuk melumpuhkan kalau ada serbuan kaum gerilja. Sebagai Gubernur Militer Republik ketika sebelum ada serangan bulan Januari itu, telah diangkat Dr. A.K. Gani jang memimpia seluruhnya daerah, militer Rep. di Sum. Selatan. Beliau mempunyai 2 mobil jeep jang diawannya dimana ia berada, hingga merintis djalan Tjurup — Tg. Karang, jeep Gani tidak tinggal.

Kota2 penting dalam daerah Sum. Selatan selalu dalam „perebutan“, tetapi pihak Belanda dengan sendjatanya lebih kuat dari Rep! Tjurup, Muara Aman, tempat Gubernur M. Isa dapat dikuasai Belanda.

M Sekipar Perundingan

MENGENAI perundingan di Djakarta antara Rum — v. Royen, dan umumnja oleh seluruh rakjat saingan diharap „ada hasil dan gunanja“ untuk memperoleh penyelesaian jang sebenarnya! Umumnja rakjat Sumatera Selatan, daerah2 jang baru dibuka, karanja, tidak begitu tertarik dengan soal2 perkembangan politik dalam daerahnja. Fikiran umum hanja tertuju kepada delegasi Republik — Belanda itulah supaja bisa menguasail keadaan sedita2 dari pendudukan.

Persejuduan Rum — Royen, di sambut orang dengan sederhana saja, tidak ada peragaan jang „berhiban“ lain sekali dengan sambutan umum ketika „persejuduan Renville“ di Kechawitiran orang, ialah hanjak dari kegembiraan, karena rakjat belum lupa2nja dengan apa jang „sudah terjdai“ lebih dulu.

Hingga tidak dilebih2kan, kalau seorang pemuka Islam berkata pada waktu menjambut persejuduan Rum — Royen itu, bahwa „Saja harga usaha kedua delegasi di Djakarta, tetapi saja belum pertjaja, sebelumnya Republik kembali „utuh“ dan kedaulatan diserahkan kepada bangsa Indonesia tidak bersjarat“!

Tetapi dikalangan jang „bekerja sama“ berhubung adanya persejuduan Rum — Royen itu, tidak dapat diingkari, bahwa sedikit banjak mempengaruhi djuga kepada kedudukan dan tidak pula kurang „kekuatiran“ kalau Republik dikembalikan, tentunya — menurut kalangan

itu — kedudukan akan hilang, sehingga timbulah kesan hendak menentang beberapa fasal dari persejuduan tersebut, terutama fasal2 4, 5 dan 7 keterangan v. Royen jang kemudian suara2 itu diorganiseer oleh mereka jang menjebut dirinja delegasi Sumatera Selatan, kedalam Mukhtar Sumatera!

Berlainan dari pendapat kalangan itu, kaum federal Lampung — demikian baru2 ini — dalam suatu rapat jang berlangsung pertengahan Djuni di dengan pimpinan Ketua PARAF (Partai Rakjat Federal) telah menjatakan dalam „Resolusi Bersama“, bahwa mereka menjebut djui dan berdiri dibelakang persejuduan Rum — Royen.....

Kedjadian mana tentu sedikit „mengemparkan“ djuga bagi kalangan penentang fasal 4, 5 dan 7 tersebut. Mendengar itu orang menadjan apa ada pertentangan faham dikalangan federal Sumatera Selatan jang telah meng-resolusikan pendapatnja dalam Mukhtar Sumatera?

Djambi hendak Istimewa?

ORANG2 Djambi jang dapat laporan mengabdikan kepada pemerintah federal dalam suatu keputusan kebidandjaja, telah menjatakan bahwa mereka mau „daerah istimewa“ tidak bermaksud menjadi otonomi dari negara Sumatera Selatan. Kalaupun kehendak itu adalah kemauan rakjat jang memegang teguh asas2 demokrasi federalis.

Untuk itu kalangan tersebut „mundar-mandir“ Djambi — Djakarta dengan kapal terbang Belanda. Badan Perwakilan Sementara segera berdiri hadiah dari „Batavia“.

Tetapi kemudian rakjat Djambi jang terkenal sebagai Mukmin Djambi dengan mengemukakan „hak menentukan nasib“ menurut dan sesuai dengan fasal 4 v. Royen, telah menentang usaha memfederalkan Djambi dan menjatakan tetap setia kepada Rep Indonesia. Dengan begitu, untunghlah ada fasal 4 v. Royen kaitan kalangan jang menhendaki „demokrasi rakjat“.

Benkulen bagaimana?

Kaum federalis jang berpusat di kota Benkulen saja, setelah mendapat kesempatan bergerak di samping Belanda, berpendirian lain dari Djambi, Benkulen hendak di

Aksisendjata

Granat dipekarangan Ki Hadjar

Rabu malam sebuah granat telah dilemparkan dipekarangan Ki Hadjar Dewantoro oleh orang jang tidak dikenal, akan tetapi tidak meletup. Pembesar2 militer dan penindjau2 militer PBB menje lidiki soal itu, demikian Aneta dari Jogja.

Perhubungan kereta api Purwokerto-Prupuk terputus

Aneta Semarang mengabarkan, karena sabotase maka perhubungan kereta api antara Purwokerto-Prupuk, jang dua hari jang lalu baru diperbaiki, sekarang terputus lagi.

Serangan atas onder neming Assinan

Pada malam Senin suatu gerombolan bersendjata dari 40 orang telah menjerang onderneming tjoklat karet, dan pada Assinan, tjoklat terletak antara Salatiga dan Tugangan. Pendjaga2 perkebunan mengadakan perlawanan dan penjerang2 itu dengan tak mendapat kerugian suatu apa, demikian Aneta.

Kegiatan gerombolan di Probolinggo

Pada hari Senin malam Selasa jang lalu, segerombolan bersendjata telah mengadakan gerakan di Probolinggo, jang mempunyai sifat berkoordinasi, demikian pengumuman resmi jg dikutip Aneta.

Gerombolan itu telah menjerang pos polisi didalam kota, seorang tjamat telah dibunuh dan djurutulis setajasin telah ditjulik.

Diselatan Sumatera kota mereka telah membakar kebun tebu, jang sukar dapat dipadamkan berhubung dengan kerasnya angin. Pada hari malam Rabu kebakaran itu masih belum dapat dipadamkan. Diantara Probolinggo dan Tegas, mereka telah merintangi

wanja masuk ke negara A. Malik. Sebagai pemuka federal Benkulen, terdapat Mochtar Effendi dan M. Jasni jang haluannja akan mengadjak Benkulen kedalam NSS tsb.

Kemudian belakangan, menjusul lahir federalis2 dari daerah jang baru diduduki (Muara Aman) Ram di dan T. Umar jang baru2 ini telah datang ke Palembang, meninjau pusat negara Sumatera Selatan.

Kemauan bergabung dalam negara Sumatera Selatan oleh mereka di bidjatakan dengan resolusi jang menujut mode sekarang disebut atas kemauan dan kehendak seluruh rakjat, walaupun jg hadir membuatnja hanya satu dua orang saja.

Tetapi diluaran, sebutan „atas nama“ itu digembor2kan supaja „Batavia“ mengintjarkan matanja dari kearah suara resolusi-resolusi itu dengan menggunakan „hak menentukan“ dari suku2 bangsa Indonesia suatu „dalli“ jang populer dikalangan itu, jang tidak boleh digunakan lain pihak karena adanya model „handelsmerk“ dalam demokras federal sekarang!

Usul Malik untuk bendera negara Sum. Selatan!

Untuk menambah lambang „negara Sum. Selatan“, dalam sidang Dewan Perwakilan NSS di Palembang bulan April pada tanggal 13-4 wail negara A. Malik telah mengusulkan untuk bendera negara Sumatera Selatan dimajukan, ialah: „Kuning Hidjau, pada podjok kiri sebuah Bintang Putih diatas dasar Merah“.

Usul mana karena beberapa hal cieh sidang telah dilundurkan untuk membicarakanja dalam sidang jang akan datang. Banjak anggota mendesak supaja kalau akan membicarakan soal bendera, hendaklah memberi tahukan lebih dulu sebelum sidang supaja „wail“ dapat mendjelaskan bagaimana suara2 rakjat tentang bendera negara Sum. Selatan itu.

Tegas dimaklumi dengan usul itu, A. Malik tidak mau ber-tidak „Melah Putih“ walaupun ia mengusulkan hanja berupa sebuah bintang putih dengan alis merah. Ketika mendengar soal itu, diluar gedung peredaran orang membisikkan, ialah supaja gampang bikinnja dan lebih populer dari rentjana usul tersebut! Rakjat seluruhnja pasti suka menerima itu, dari warna warni lain jang baru berupa usul itu!..... Sum. Sel, Achir Djuni 49.

djalan kereta api dan telah memuliskan perhubungan talipon.

Daerah Kuningan tidak aman

Kira2 pukul setengah sembilan pada hari Selasa sebuah jeep perkebunan dekat kebun Bin tang di Patuha-Selatan sebelah Barat-Djaja Bandung, telah ditembak, kata Aneta.

Seorang pendjaga onderneming dan seorang djuru-tulis perkebunan tewas, dan employe van Mettem luka berat. Ia telah diangkat kesuatu rumah sakit di Bandung.

Lain dari itu pada hari Sabtu telah dilemparkan granat kedalam jeep jang ditumpangij dokter dari kabupaten Kuningan. Granat ini tidak meletus. Keadaan di Kuningan adalah sedemikian, sehingga dokter itu sudah selama 2 bulan tidak kembali ketempat kediamannja.

Rumah sakit DVG di Kuningan beberapa kali telah dikundjungi gerombolan bersendjata.

DELEGASI MINAHASA TIBA DI MENADO

Delegasi panitia ketatanegaraan Minahasa telah tiba di Manado dari Djakarta. Orang telah memutuskan untuk mengadakan rapat tentang perundingan jang telah diadakan di Djakarta, demikian radio Djakarta.

Penasehat2 Sultan Jogja

Mengenai berita „Pangangkatan baru dari Seri Sultan Jogja“ jang telah kita muatkan dihalaman muka „Waspada“ kemaren maka lebih lengkap Aneta Jogja kabarkan sebagai berikut:

Untuk membantu pekerjaan menteri negara merangkap koordinator keamanan setelah pengembalian rasmi ke Jogja, maka atas putusan Sultan Jogja telah diangkat beberapa penasehat.

Sebagai penasehat politik untuk memberikan nasehat2 mengenai soal2 jang termasuk dalam kementerian2 dalam negeri, luar negeri, kehakiman dan penerangan telah diangkat dr. Sukiman, menteri dalam negeri dalam kabinet Hatta.

Sebagai penasehat urusan sosial jang termasuk kementerian2 sosial, buruh, pendidikan, kebudayaan dan pengetahuan, dan kesehatan telah diangkat tuan Kusnan, menteri sosial dan perburuhan dalam kabinet Hatta.

Sebagai penasehat teknis da lam soal2 mengenai kementerian2 Pekerjaan Umum dan perhubungan telah diangkat Ir. Laoh, menteri pekerjaan umum dalam kabinet Hatta.

Sebagai penasehat ekonomi dalam hal2 jang mengenai kementerian2 keuangan, kemakmuran dan persediaan makanan rakjat telah diangkat Ir. Djuanda, menteri perhubungan. Untuk hal2 jang mengenai pertahanan, pembangunan dan pemuda, djuga untuk keamanan Sri Sultan sendiri.

Sambil menunggu suatu pengangkatan definitief, maka tuan Su arsono telah diangkat untuk sementara sebagai sekretaris Badan Pekerja KNIP. Mr. Kuntjoro sekretaris jang dahulu, sekarang telah bekerja pada Pemerintah-an federal sementara.

Sekretaris-djendral Kementerian Pembangunan dan Pemuda, njonja Mr. Siti Sundari, menerangkan kepada koresponden Aneta, bahwa dalam keadaan se karang tak perlu untuk mengadakan keniterian tersendiri untuk mengurus hal2 Pemuda. Lain dari itu adalah tak mungkin untuk menentukan politiknya pemuda, dan sudah tjukup djika para pemuda dari bermatjam2 partai politik dapat bersama2 mengadakan pertemuan dan bertukar pikiran seperti jang dimaksud oleh Sri Sultan Jogja dengan „Balai Pemuda“ jang akan didirikannja.

Urusan2 pembangunan dapat didjalankan oleh bermatjam2 kementerian jang lebih tua. Mr. Siti Sundari menerangkan, bahwa hal ini sesuai dengan rentjana rasio naksasi dari Drs. Hatta. Njonja Siti Sundari adalah saudjara muda dari mendiang Dr. Sutomo, pemimpin Parindra.

— IKLAN —

Bola Lampu Philips

dari segala UKURAN, dapat dibeli dengan harga Econ. Zaken pada:

Radiohandel

Fa. ENG DJOE TEK

Wilhelminastr. 38-40-42
Telef: 1666 — MEDAN
Filiaal: Kesawan 93—95
Tel: 1661

GULA PASIR MERAH

MOLASSES SUGAR

Baru sampai dari DJAWA

HARGA F 0.60 PER KILO

Kesempatan LUAR BIASA!!!

Lekas datang belandja ke:

Toko SIN TIONG KOK

TJONG YONG HIANSTR. AT No. 48—50
MEDAN — Tel. 1334

INI DIA! Sarong Pelekat tjap PADI

Keluaran dari Garut. Benang halus, warna luar biasa. Terkenal diseluruh Indonesia. Tenunan djuga dari Indonesia. Djangan lupa dan ketinggalan, harap lekas datang membelnja. Sekali pakai, selamanya kepingin. Menang membeli, menang memakai.

Dapat beli pada:

Toko HADJI KASSIM

23 MARKTSTRAAT — Tel: 798
— MEDAN —

Tuan baru sembuh dari PENJAKIT? Badan Tuan merasa LEMAH, LETIH, LESU, tidak kuat BERPIKIR? Kurang NAFSU MAKAN? Hindarkanlah ini semua dengan djalan MEMINUM

ANGGUR OBAT „VIGOUR“

Tjobjalah ini hari djuga. Pasti terbukti.



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE

No: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259.

TOKO OBAT CHUNG MIN

Hakka Strnat 34c. —
Tel: No. 1453 — Medan.



BERMAKSUDKAN PERUSAHAAN TUAN MEMAKAI „MESIN TULIS“ ataupun „MESIN KIRA“ JANG PALING MODEL BARU ???

Jang bermaksud kepada Masin2 jang paling Model baru, datanglah berhubung dengan kami ataupun kirim aderes tuan. Kami bersedia buat menguruskanja guna buat mendapat kebenarjanja buat membelnja. Dan kami sedia alat2 sekolah dan keperluan kantor2. Serta menerima buat menjilid buku2 dan majallah dan sebagijnja. PERLUKAH TUAN MENAMBAH PENGETAHUAN ??? Atas permintaan langganannja, kami sudah mulai sediakan buku buku baru:

LEMBAGA HIDUP, Oleh HAMKA	a f 8,—
TENGSELAMNJA KAPAL VAN DER WYCK, Oleh HAMKA	a f 6,50
DIDEPAN PINTU GERBANG, Oleh SURAPATY	a f 4,—
TJARA BERORGANISATIE, Oleh M. S. OEMAR	a f 2,50
TJARA BERPIDATO, Oleh M. S. OEMAR	a f 1,75
TINDJAUAN ISLAM, Oleh Ir. Sukarno	a f 3,50
SARINAH dan AKU, Oleh Hr. BANDA HARO	a f 1,50
PENUNTUN UNTUK MENDAPAT IDJAZAH SUPIR, Bahasa Indonesia	a f 3,50
KAMUS BAHASA INGGERIS/INDONESIA - INDONESIA/INGGERIS, (KESATRIA-VOCABULARY)	a f 7,50

Format Kantong 12 1/2 x 16 1/2 c.M.
Pesanan 10 buku dapat korting 25% dan tambah ongkos kirim 10%.
Aturlah pesanan dan perhubungan mulai sekarang kepada:

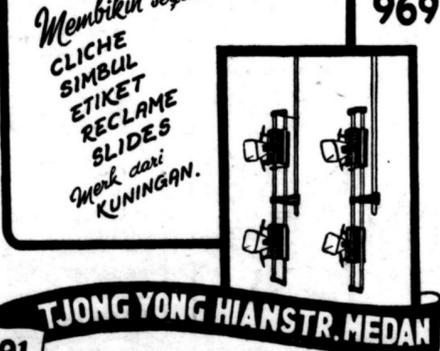
A. SAMAN Coy.

CENTRALE PASSER P 119 MEDAN — Tel. No: 522



Membikin segala matjan

TEL 969



TJONG YONG HIANSTR. MEDAN

Kesan² dari kamar tahanan L. Pakam

I.k. 170 orang kini sedang menunggu dibawa ke pengadilan

Seorang bernama "Merpati" menulis pada kita :
Tanggal 16 malam 17 Februari sampai tanggal 2 Maret telah dilakukan tangkapan besar-besaran, terhadap banjak petani di daerah Deli dan Serdang. Sepanjang kabar adalah berhubung dengan terjadinya beberapa insiden sebagai di Tanjung MORA wa, dan di Pasar Melintang Lubuk Pakam.

Lebih kurang 50 petani bersama dengan penghulu2nya ditangkap. Diantara mereka terdapat beberapa O.W. dari perkebunan Melati, Batang Terap dan Tandjung Garbus, serta turut juga beberapa mandur besar dari Kwala Namu dan Tandjung Garbus. Mereka ini tersangka mengikut tumpang tangan dalam pemberontakan serta pelutjutan senjata O.W. yang kabarnya sepandjangan itu dilakukannya oleh petani dari Tandjung Morawa.

Lebih kurang 35 orang di tahanan disebuah pondok dimuka tangsi Lubuk Pakam berinding bambu tepas, beratap rumbia, dan berlantai tanah, dialas dengan sehelai tikar.

Pendjagaan sangat rapi dilakukan oleh polisi daerah, dimuka pintu yang tertutup, kesempatan untuk mandi diberikan, hanya kesehatan terganggu dan obat-obatan tidak tersedia.

Selainnya lebih kurang 17 orang diserahkan pada pengawasan mili

"DIBELAKANG AWAN"

Pilem ini yang diputar khusus untuk pers kemarin siang digedong Rex, tepat rasanya kalau kita namakan sebuah pilem yang terbaik sesudah perang ini. Ia bukan pilem musik, bukan pilem lelutjon, akan tetapi ia sebuah pilem yang menggambarkan akibat2 perang, keadaan sosial, di Djerman yang telah porak poranda karena perang dunia yang kedua.

Ia menggambarkan djeritan kanak2 ditengah puing puing kota2 yang besar, djeritan menjeri ibu dan bapak yang telah dipisahkan setjara paksa oleh tangan manusia oleh alam yang sedang dibawa oleh arus kezaliman yang tidak terma.

Kanak2 yang tidak berdos, berjerai dengan ibunya, dihipaskan kedalam kamp, diberi nomor ibarat binatang lajaknya, disiksa sedemikian rupa sehingga ia menjerit tiap orang yang berpakaian seragam, tiap motor yang tertutup, sampai2 ia lupa apa artinya perkataan "ibu".

Putus asa, tidak terdengar suara ketawa yang riang gembira, mata yang laju, badan yang lemah lesu terpaksa membongong membe ri nama palsu, itulah akibat kekejaman yang dialami anak2 di Djerman dimasa perang yang lalu berubah segala sifat kanak2 yang tidak berdos itu, inilah gambaran yang dipertunjukkan sebagai satu kenyataan, sebagai satu peringatan supaya dunia djangan mengalami lagi peperangan yang dahsajat.

Ribu-an anak2 terpisah dari ibu dan bapaknja, dan oleh UNNRA disatukan kembali djika mungkin. Ibu atau ayah dengan harapan yang tak putus menjeri anaknja. Anak menjumpai orang tuaanja dan orang tuaanja menjumpai anaknja.

"Dibelakang awan" adalah sebuah pilem yang menekan jiwa tiap ibu dan bapak yang melihatnja, satu pilem yang diperbuat dengan lajar belakang Djerman yang porak poranda, mengisahkan penderitaan seorang anak yang berumur 9 tahun dari seorang keluar ga dokter Tjekoslovakia.

Mulai malam ini akan diputar di Rex bioscoop. Satu pilem yang pantas dilihat, untuk mengetahui dari dekat artinja akibat perang itu.

KESAN2 DARI KAMAR TAHANAN DI HUTTENBACHSTRAAT

Keadaan tempat tahanan di Huttenbachstraat dikota ini pun djuga djauh dari memuaskan.

Orang2 terpaksa tidur disemen, karena tikar yang disediakan tidak mentjukupi. Kadang2 tiap 5 orang berkongsi memakal selebar tikar yang ketjil dan buruk.

Hawa tidak tjukup lepas, sedang kan orang2 tahanan lebih suka me minum air yang sudah direbus. Menurut orang2 yg sudah dikeluarkan dari sana orang2 tahanan disana pernah. Kesehatan tidak terjamin, halmana mengherankan kita djuga kalau dilingat bahwa dalam tempo yang tertentu tempat tahanan itu tetap diperiksa oleh dokter.

Apakah ia membiarkan sadja hal itu, dan tidak melaporkan kepada yang berkuasa sebagaimana mestinya?

PERTANDINGAN BULU TANGKIS DI MEDAN

Pada hari Sabtu sore, yg akan datang mulai djam 6 W.R. bertempat dicourt Balistraat Medan akan dilangsungkan pertandingan bulu tangkis antara Hwa Kong Badm. Club dengan pemain2 kombinasi dari Siantar. Permainan terdiri dari 5 Men's Double dan 5 Men's Single.

Pertandingan ini tentu akan seru dan meriah, karena Siantar akan keluar dengan pemain2 pilihan yang tjakap dan terpendai dikota itu, seperti tuan2: Lie Pie Su; Sariman; Ismail; Ismail Siregar; dll. Ismail dan Ismail Siregar adalah sepasang pemain Men's Double, yang pernah memegang pemuntjak Bulu Tangkis di Siantar.

Selanjutnja Hwa Kong, djuga akan keluar dengan djago2nja yang pernah mengalahkan kombinasi T. Balai dengan Kisaran pada tgl 11-6-49 jbl.

Sekiranya pada Sabtu sore hari hudjan, permainan akan dilangsungkan hari Minggu sore.

PASAR MEDAN

Pasaran gula Karo mendjadi gontjang, berhubung dengan adanya pendjualan gula pasir di Toko2 Distributie hari ini dengan harga tjatu.

Diduga harga gula Karo tidak akan naik lagi, bahkan sebaliknya mungkin merosot.

Keadaan pasaran beras dan djagung tetap.

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Rangun-Indonesia	1 kilo	f 1.45
" baru	1 kilo	f 1.40
" pulut	1 kilo	f 1.45
Minyak makan	1 botol	f 1.20
Gula Karo	1 kilo	f 2.10
Hari ini harga mas 24 krt.		
1gram masih		f 28.-
\$ 1.- Straits (wang ker. tas besar)		f 5.-
\$ 1.- Straits (wang ker. tas ketjil)		f 4.90
Ringgit USA		f 840.-
Rupiah USA		f 420.-
Tengah USA		f 200.-
Talenan USA		f 98.-

Diperingatkan untuk penghabisan sekali

PADA SEKALIAN PERUSAHAAN DAN PABRIEK2 (NIJVERHEIDSBEDRIJVEN) JANG TELAH DIDAF-TARKAN PADA KANTOR BUREAU NIJVERHEIDSBEVORDERING MEDAN, HARUS MEMBERI TAHUKAN DENGAN SURAT PADA KANTOR TERSEBUT, BAHAN2 JANG PERLU UNTUK BULAN JULI SAMPAI BULAN DEC. '49. SIAPA JANG TIDAK MEMASUKKAN SURAT SELAMBAT-LAMBATNJA TGL. 30 JUNI '49 TIDAK AKAN DAPAT BAHAN2 LAGI.

SERBA SERBI DARI ASAHAN SELATAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Asahan Selatan

Pengantjaan di Membangmuda

Tanggal 21 Juni 1949 tengah hari diperkebunan Membangmuda, telah dapat ditemui seorang laki2 tergeletak dalam keadaan parah berlumuran darah. Ketika pihak berwajib melakukan penjelidikan, korban itu tidak dapat berkata2 lagi, hanya ia dapat memberikan isyarat dengan tangan sadja. Untuk pemeriksaan lebih djauh dibawa kerumah sakit Membangmuda, tapi sajang setelah sampai kerumah sakit korban tersebut telah menarik napas yang penghabisan. Karena itu sangat sukar melakukan penjelidikan.

Korban itu tidak diketahui orang dari mana hanya dapat diketahui se orang Indonesia berumur kira2 42 tahun dan menurut keadaan pakailannya yang begitu buruk adalah ia orang kampung tapi tidak diketahui dari kampung mana. Pada kantongnja hanya terdapat selebar sapu tangan dan anarannya kedapatan beberapa puntungan rokok daun.

Menurut penjelidikan, ia telah kena anjaja dengan senjata tajam pada bahagian lehernja, mungkin pengantjaan itu berlaku pada malam 20 djalan 21/6-49.

Bagaimana soal yang sebenarnya, sampai dikirim berita ini belum dapat lagi diketahui lebih djauh.

Gula djadi gelap

Sampal tanggal 22/6-1949 pasaran gula di Asahan Selatan tidak ada lagi kelihatan dan telah bertukar djadi pasaran gelap. Ada djuga satu2 kedal kelihatan, kalau djalan, ia mengatakan tidak bisa menjual bdnjak2, begitupun kalau mau sesedi kit bisa djuga ditolong dengan harga f 5.- per Kg.

Untuk menghindarkan kesulitan2 ini, terutama kaum ketjil yang menanggungnja, sangat diharap supaya ia yang berwajib dapat mengambil tindakan pada kaum saudagar yang telah melakukan "menanggung dilair keruh".

OBRAL BESAR

SARONG PELEKAT
Harga f20.-
Quality Matjam2

Toko L. Hotchand

31 Kesawan

Dukatjita

Telah berputang ke Rachmatullah anak kami?

IMAM SUBRITO

pada hari Chamis malam Djum'at djam 2.00, dalam umur 9 bulan.

Kami jang berdukatjita: SUTOMO SITI PUDJANINGSIH dan keluarga Dj. Sei Rengas 19 MEDAN

INGATLAH BULAN PUASA SUDAH DEKAT

Kami telah menerima bantuan2:

1. Wali Kota Medan t. Mr. Djaidin-Purba, 100 helai badju kaus.
 2. Dari Umum (Pd, Tuan2/Ibu2/Entjil2) pentjinta Anak Jatin Pjatu, dari segenap lapisan dan golongan.
- Bantuan guna kepentingan Perajaan Perchatahan Anak2 Miskin Jatin Pjatu Al Dj. Wash: jang telah dilangsungkan dengan selamat. Kami mengutjapkan sjukur dan terima kasih atas segala bantuan2 jang telah kami terima itu.

1. Berilah bantuan pada Anak2 Jatin untuk Puasa.
 2. Beramallah memberikan bantuan Perkebunan Puasa.
- Kami ada menjitakkan (sudah siap) DJIDWAL PUASA, belilah DJIDWAL ini dengan harga Amal untuk kepentingan belandja Puasa bagi Anak2 Jatin.

P.S. Kami harap pada Tuan2/Ibu2/Entjil2 jang masih ada pada nja les derma (Seruan Amal) guna kepentingan Perajaan Perchatahan agar dikembalikan pada kami, berhasil atau tidaknja.

P. UMUM MADJLIS AMJP
Al Djam'atul Washiljah.
P. Pasar 79 Medan

UNTUK PAKAIAN DIHARI RAYA

Mulai dari sekarang berurusanlah dengan :

TOKO TJUTJI DAN TJELUP

99 GLOBE 99

HUTTENBACHSTRAAT No. 4 TELF: 564 MEDAN

Pakaian lama bisa ditjilup serupa jang baru. Kita tetap sediakan segala matjam warna2 buat tjelup segala matjam pakaian.

Ingatlah GLOBE berputuh tahun telah terkenal diseluruh Indonesia, sudah mendapat pujdian dari segala bangsa tentang pekerdjaannja.

Maklumat Korma

Gabungan Importeurs Indonesia (GINDO) telah mendatangkan BUAH KORMA dari luar negeri untuk ditjatkan kepada penduduk di Sumatera Timur jang beragama Islam, berhubung dengan Bulan Puasa.

Selama ada persediaan, korma tersebut akan ditjatkan kepada tiap2 satu kelamin banjaknja 1/2 kilo dengan harga 35 sen.

Pendjualan korma tersebut dilakukan dikedai2 bangsa Indonesia jang ditundjuk oleh Kepala Pemerintah setempat.

Kepada saudagar2 jang ditundjuk, diharap supaya berurusan langsung kepada FIRMA USDA HANDEL MIJ, di Medan (Pachtstraat 45)

Berhubung dengan sedikitnja persediaan buah korma tersebut guna menjamaratkan pembagian, selama ada persediaan, dikehendaki, dari tiap2 pembeli keterangan dari Kepala Kampung (Penghulu).

GABUNGAN IMPORTEURS INDONESIA (GINDO) TJABANG MEDAN

Pakailah selamanja

TILAM, BANTAL, GULING keluaran: B. ULTZAK MAKER



"Sungai Taleh"

Spoorst. 94 - Tel: 1413

- MEDAN -

Untuk mengekalkan ketjintaan, menjehatkan tubuh anjara Suami Istri, Anak Beranak.

Aturilah perhubungan dengan kami. Kwaliteit paten, Harga pantas.

Sedin dipanggil kerumah.

Berhubung karena bulan PUASA, mintak maif pada sekalian Langganan dan Umum.

A T J A M.

Pentjetak : "Perjetakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan Pentjittak



Digambar dan disusin oleh: RAMELAN

Jang sudah lalu: Dalam pelajaran keperanan tauan 5 bersahabat bertemu dengan perahu musuh. Segera mereka berkajuh ketepi, maksudnja supaya dapat bertempur didarat. Musuh melihat itu lalu mengedjar mereka dgn maksud akan menangkupnja dan mendjualinja kelak.

